



LAKIN

LAPORAN KINERJA



2025



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jalan A.Yani Km.51 Pelaihari Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kabupaten Tanah Laut - Kalimantan Selatan





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2025**

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Jalan A. Yani Km. 51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai, Kecamatan Tambang Ulang,
Kabupaten Tanah Laut – Kalimantan Selatan 70800

Telp. (0512) 2028965

Website : bptuhptpelaihari.id E-mail : bptu.kdi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua, dengan rahmat-Nya lah kita dapat menyelesaikan Laporan Kinerja UPT Tahun 2025 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2025 yang merujuk pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Permentan Nomor 09 Tahun 2025 Tanggal 27 Maret 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Kinerja disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berperan dan bertujuan sebagai instrumen pertanggungjawaban kinerja instansi kepada pimpinan, pemangku kepentingan, dan masyarakat atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dilaksanakan. Laporan Kinerja bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran strategis dan kinerja organisasi, menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, perbaikan kinerja berkelanjutan, dan peningkatan akuntabilitas serta transparansi penyelenggaraan pemerintahan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam agenda mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Good Government).

Pelaihari, Januari 2026
Kepala Balai,

Arie Sutanto
NIP 197312162003121001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Secara struktur organisasi BPTU-HPT Pelaihari terdiri dari Kepala Balai, Sub Bagian Tata Usaha, Kelompok Jabatan Fungsional dan Kelompok Jabatan Pelaksana.

Dalam melaksanakan kegiatannya BPTU-HPT Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak serta benih/bibit hijauan pakan ternak. Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2025-2029 dan Permentan No 40 tahun 2025 tentang Renstra Kementerian Pertanian, dan Kepdirjen PKH nomor 13718/KPTS/ HK.160/F/12/2025 tentang Renstra Ditjen PKH Tahun 2025-2029, maka BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : ***“Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”***. Dalam mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut : melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi Madura; meningkatkan produksi dan penyebaran bibit ternak kambing, itik dan sapi Madura unggul secara berkesinambungan; meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BPTU-HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2024 ada 4 (empat) sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 13 (tiga belas) target kinerja, adalah sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 Skala Likert; Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 nilai; Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi dengan target 1.345 sampel; Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk; Ternak Ruminansia Potong dengan target 500 ekor; Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit; Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit; Layanan BMN dengan target 4 layanan; Layanan Umum dengan target 1 layanan; Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan; Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan; Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen; serta Layanan

Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen. Kemudian dikarenakan adanya perubahan anggaran dan perubahan beberapa kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka perjanjian kinerja BPTU-HPT Pelaihari mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir dilakukan di bulan Desember 2025 sehingga menjadi 5 (lima) sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 6 (enam) target kinerja sebagai berikut : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 Skala Likert; Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) dengan target 80 Nilai; Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 75%; Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 100%; Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 70%; dan Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 75%.

Dari target kinerja yang dicapai hasil untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3,72 skala likert (106,3%); Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebesar 94,47 nilai (118,1%); Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebesar 76,7% (102,2%); Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebesar 100,9% (100,9%); Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebesar 76,5% (109,3%); dan Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebesar 76,7% (102,2%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan pada tahun 2025 bahwa dari 6 indikator target kinerja capaian lebih dari 100% atau sangat berhasil.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Kedudukan, Tugas dan Fungsi	10
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja	11
1.4 Sumber Daya Manusia	14
1.5 Alokasi Anggaran	16
1.6 Issue-issue Strategis	22
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	26
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2025 – 2029.....	25
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	33
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	38
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	38
3.2 Kinerja Lainnya.....	56
3.3 Akuntabilitas Keuangan	59
3.4 Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran	60
3.5 Hambatan dan Kendala	65
3.6 Upaya dan Tindak Lanjut.....	66
3.7 Rekomendasi	66
BAB IV PENUTUP	68
Lampiran-lampiran	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025.....	38
Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2024 dan 2025	40
Tabel 3. Perbandingan Capaian RO BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2024 dan 2025	40
Tabel 4. Perbandingan nilai IKM tahun 2024 dan 2025	41
Tabel 5. Perbandingan hasil evaluasi pembangunan zona integritas BPTU-HPT pelaihari tahun 2024 dan 2025	44
Tabel 6. Permintaan bantuan HPT dan realisasi pemenuhan HPT pada tahun 2025	46
Tabel 7. Luas lahan produktif HPT pada tahun 2025	48
Tabel 8. Kebutuhan pakan yang bermutu dan penyediaan pakan yang bermutu pada tahun 2025	49
Tabel 9. Target dan realisasi pakan yang bermutu tahun 2023 sd 2025	50
Tabel 10. Permintaan bibit ternak dan realisasi pemenuhan bibit ternak pada tahun 2025	52
Tabel 11. Ketersediaan bibit ternak bermutu dan bibit ternak bermutu yang didistribusikan pada tahun 2025	54
Tabel 12. Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Kambong/Domba Tahun 2025	56
Tabel 13. Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Unggas Ayam Petelur Tahun 2025	57
Tabel 14. Daftar Calon Investor Investasi Ternak Sapi Impor	58
Tabel 15. Capaian Keluaran (Output) Kegiatan	61
Tabel 16. Rencana Penarikan Dana	64
Tabel 17. Tingkat Konsistensi Penarikan Dana Per Bulan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik status pegawai BPTU-HPT Pelaihari tahun 2025	15
Gambar 2. Grafik jenjang pendidikan pegawai PNS/CPNS BPTU-HPT Pelaihari tahun 2025	16
Gambar 3. Grafik dinamikan jumlah pegai PNS/CPNS BPTU-HPT Pelaihari tahun 2016 sd 2025.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2025 merupakan awal dari pelaksanaan implementasi Rencana Strategis (Renstra) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) Tahun 2025-2029 yang merupakan turunan dari Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH) Tahun 2025-2029, dalam rangka mewujudkan visi BPTU-HPT Pelaihari “Pendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi madura unggul berskala nasional”.

Peran serta kegiatan digambarkan selaras dengan Enam Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2025-2026 yaitu:

1. Peningkatan pendapatan petani dalam mewujudkan kesejahteraan petani Indonesia;
2. Kemandirian pangan nasional dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri;
3. Memastikan ketersediaan bahan baku bio energi dalam mendukung terwujudnya ketahanan energi nasional;
4. Peningkatan nilai tambah dan daya saing komoditas pertanian Indonesia;;
5. Peningkatan kesehatan masyarakat dari penyakit hewan menular; dan
6. Tata kelola birokrasi Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel dan profesional.

Untuk mewujudkan Enam Arah Kebijakan dan Strategi tersebut, Ditjen PKH pada tahun 2025-2029 menetapkan Tujuan Akhir yang ingin dicapai yaitu Peteranakan dan Kesehatan Hewan maju, berkelanjutan dan bermanfaat bagi Rakyat Indonesia yang dicapai melalui empat pilar yaitu:

1. Ketersediaan akses pasar peternakan;
2. Budidaya ternak modern, produktif dan berkelanjutan dalam menghasilkan pangan bermutu dan aman;
3. Pengolahan hasil peternakan;
4. Sistem Kesehatan Hewan Nasional; dan
5. Pondasi strategis: SDM, kelembagaan dan Reformasi Birokrasi Ditjen PKH.

BPTU-HPT Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ikut serta dalam mendukung Proyek Strategi Nasional (PSN) Peningkatan Produksi Daging dan Susu Nasional yang dapat dicapai dengan penambahan populasi sapi perah dan sapi pedaging dengan mendorong pelaku usaha lokal maupun luar negeri untuk berinvestasi.

Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan kegiatan serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPTU-HPT Pelaihari. Renstra juga berguna sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan dan anggaran, acuan dalam penetapan indikator kinerja utama dan target kinerja, serta dasar pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi. Selain itu, Renstra menjadi sarana penyelarasan program dan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari dengan kebijakan nasional, visi dan misi Kementerian Pertanian, serta mendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mewujudkan kinerja yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan.

Penyusunan Laporan Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran tahun 2025 yang merujuk pada pelaksanaan tugas

pokok dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam perspektif transparansi dan akuntabilitas publik, guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, transparan, akuntabel dan bersih dari praktek-praktek penyimpangan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen BPTU-HPT Pelaihari untuk mendukung penuh reformasi birokrasi di lingkup Kementerian Pertanian termasuk perubahan dan peningkatan kualitas di BPTU-HPT Pelaihari.

1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU-HPT Pelaihari) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dibentuk dan disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Didukung dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 09 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tugas BPTU-HPT Pelaihari adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi serta benih/bibit hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas tersebut BPTU-HPT Pelaihari menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan budi daya ternak unggul dan ternak hasil seleksi;
- d. Pelaksanaan uji performa dan/atau uji zuriat ternak unggul dan hasil seleksi;
- e. Pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi;

- g. Pelaksanaan bimbingan teknis pemeliharaan di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosis penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
- j. Penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
- k. Pelaksanaan pengelolaan, pemanfaatan, penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit ternak unggul, ternak hasil seleksi dan hijauan pakan ternak serta hasil ikutan ternak;
- l. Pelaksanaan pengelolaan informasi teknis peternakan dan kesehatan hewan;
- m. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- n. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak;
- o. Pelaksanaan sistem manajemen mutu layanan; dan
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi BPTU-HPT Pelaihari didukung oleh 1 Kepala Balai eselon III, 1 unit kerja eselon IV dan 3 unit Tim Kerja, Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana, yaitu :

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Tim Kerja Pelayanan Teknis;
- c. Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis;
- d. Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi; dan
- e. Jabatan Fungsional :
 - i. Fungsional Medik Veteriner
 - ii. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
 - iii. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
 - iv. Fungsional Paramedik Veteriner
 - v. Fungsional Pranata Komputer
 - vi. Fungsional Arsiparis
 - vii. Fungsional Analis dan Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur
 - viii. Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN

f. Jabatan Pelaksana

Masing-masing unit organisasi tersebut diatas mempunyai tugas dan fungsi :

1. Kepala Balai

Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan pemasaran bibit ternak unggul dan ternak hasil seleksi serta benih/bibit hijauan pakan ternak. Bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

2. Subbagian Tata Usaha

Merupakan satuan organisasi yang dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup BPTU-HPT.

3. Tim Kerja Pelayanan Teknis

Tim Kerja Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi, dan pengembangan hijauan pakan ternak.

4. Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis

Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun bibit hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

5. Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi

Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, Pengawas Mutu Pakan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, Pranata Komputer, Arsiparis, Analis dan Pranata Sumber Daya

Manusia Aparatur dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN. Uraian tugas masing-masing jabatan fungsional adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pelaksanaan produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ii. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan ternak hasil seleksi
 - iii. Melakukan pelaksanaan uji performa ternak unggul;
 - iv. Melakukan pelaksanaan pencatatan pembibitan ternak;
 - v. Melakukan pelaksanaan pemeliharaan dan pemuliaan sumber daya genetik hewan ternak;
 - vi. Melakukan pelaksanaan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
 - vii. Melakukan pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - viii. Memberikan pelayanan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
 - ix. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis pakan;
 - ii. Melakukan pengawasan mutu dan keamanan pakan ternak;
 - iii. Menyediakan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
 - iv. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, mempunyai tugas :
 - i. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
 - ii. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

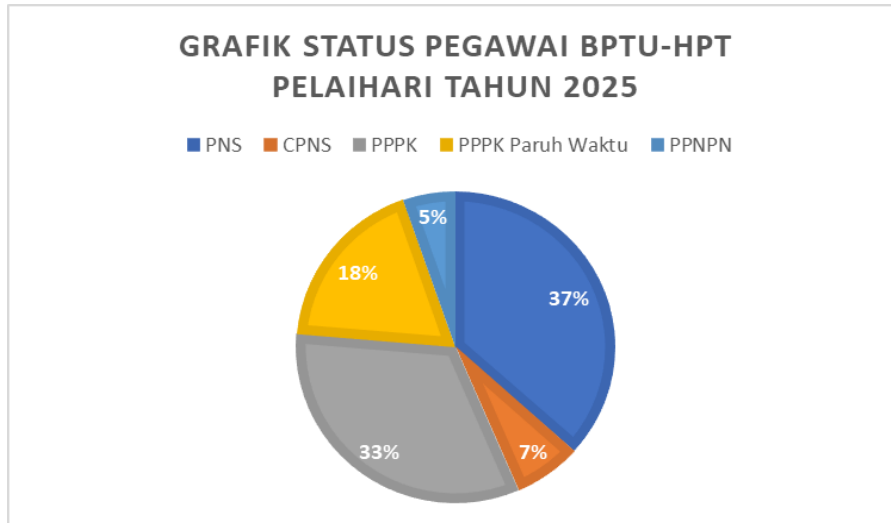
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. f. Kelompok Jabatan Analis dan Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penataan administrasi pengelolaan dan pelayanan kepegawaian Apartur Sipil Negara.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN mempunyai tugas melaksanakan kegiatan analisis, pengelolaan, dan pengendalian keuangan APBN pada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- h. Kelompok Jabatan Pelaksana mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi disampaikan pada Lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia

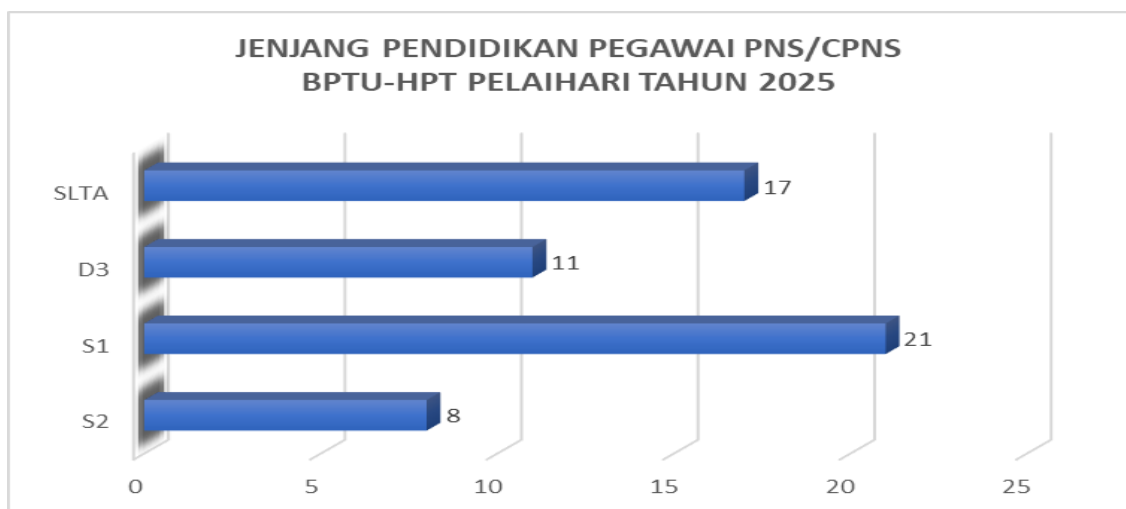
Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 131 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 48 orang, CPNS berjumlah 9 orang dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) berjumlah 43 orang, PPPK Paruh Waktu berjumlah 24 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) berjumlah 7 orang. Tahun 2025 jika dibanding dengan jumlah SDM PNS dan CPNS maka jumlah PPPK/PPPK Paruh Waktu/PPNPN lebih banyak, hal ini karena penambahan beberapa PNS tidak sesuai Anjab yang diusulkan. Dalam rangka pemenuhan kekurangan pegawai maka tahun 2025 diperlukan tenaga PPPK/PPPK Paruh Waktu/PPNPN.

Gambar 1. Grafik status pegawai BPTU-HPT Pelaihari tahun 2025



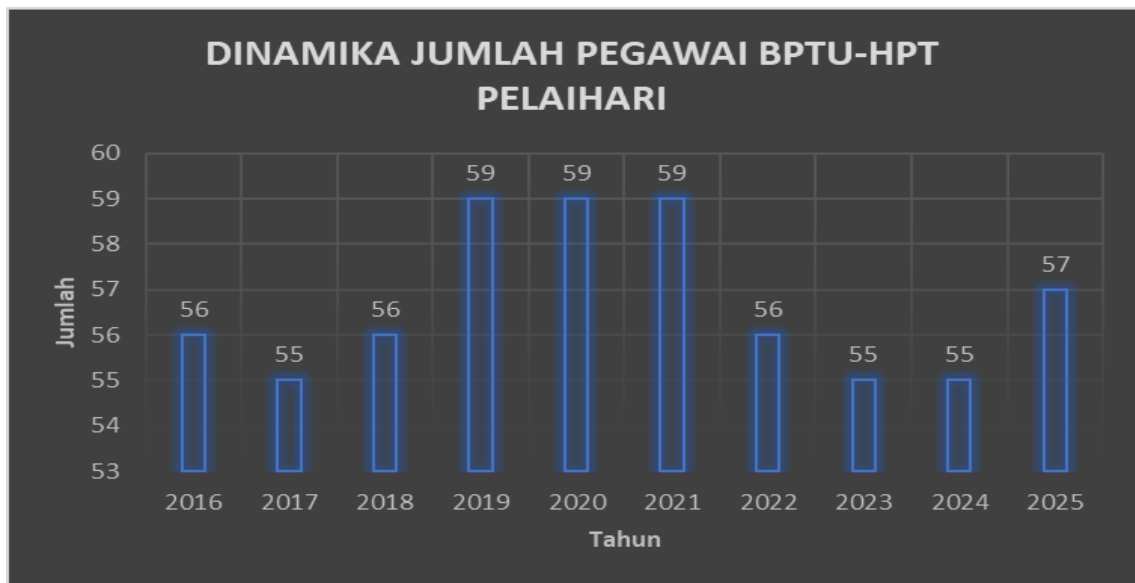
Untuk pegawai PNS/CPNS jika dilihat dari jenjang pendidikannya terdiri dari Sarjana Strata 2 sebanyak 8 orang, Sarjana Strata 1 sebanyak 21 orang, Sarjana Muda/D3 sebanyak 11 orang dan SLTA sebanyak 17 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan jumlah pegawai 55 orang, maka jumlah pegawai pada tahun 2025 adalah bertambah sejumlah 2 orang. Kronologis jumlah pegawai pada tahun 2025 adalah adanya pegawai yang pensiun sejumlah 5 orang, mutasi ke kantor pusat/unit kerja lain sejumlah 3 orang, penambahan pegawai CPNS sejumlah 9 orang dan penambahan mutasi dari unit kerja lain sejumlah 1 orang. Secara rinci jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari tahun 2025 disampaikan pada Lampiran 2.

Gambar 2. Grafik jenjang pendidikan pegawai PNS/CPNS BPTU-HPT Pelaihari tahun 2025



Jumlah Sumber Daya Manusia dari tahun 2016 sampai dengan 2025 mengalami dinamika yang tidak terlalu signifikan, pada tahun 2016 sejumlah 56 orang, tahun 2017 sejumlah 55 orang, tahun 2018 sejumlah 56 orang, tahun 2019 sejumlah 59 orang, tahun 2020 sejumlah 59 orang, tahun 2021 sejumlah 59 orang, tahun 2022 sejumlah 56 orang, tahun 2023 sejumlah 55 orang, tahun 2024 sejumlah 55 orang dan tahun 2025 sejumlah 57 orang.

Gambar 3. Grafik dinamikan jumlah pegaia PNS/CPNS BPTU-HPT Pelaihari tahun 2016 sd 2025



1.5. Alokasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2025 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2025 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2025 yang terbit pada tanggal 2 Desember 2024 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp. 95.724.044.000,- yang tebagi menjadi 3 kegiatan, yaitu:

- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp633.495.000,-
- Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp25.096.456.000,-
- Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp25.074.879.000,-

Dalam proses pelaksanaan anggaran dan kegiatan di tahun 2025 terdapat 28 (dua puluh delapan) kali revisi DIPA, sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke 01 tertanggal 05 Januari 2024, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp38.587.830.000,-.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp13.656.863.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp7.095.217.000,- dan belanja modal sejumlah Rp6.561.646.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
2. Revisi DIPA ke 02 tertanggal 20 Januari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
3. Revisi DIPA ke 03 tertanggal 24 Januari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp13.625.581.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp7.063.935.000,- dan belanja modal sejumlah Rp6.561.646.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
4. Revisi DIPA ke 04 tertanggal 19 Februari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp14.347.920.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp7.786.274.000,- dan belanja modal sejumlah Rp6.561.646.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
5. Revisi DIPA ke 05 tertanggal 27 Februari 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.

6. Revisi DIPA ke 06 tertanggal 14 Maret 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp38.379.401.000,-.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp3.433.752.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp2.933.752.000,- dan belanja modal sejumlah Rp500.000.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
7. Revisi DIPA ke 07 tertanggal 26 Maret 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp1.583.808.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp1.483.908.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
8. Revisi DIPA ke 08 tertanggal 10 April 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
9. Revisi DIPA ke 09 tertanggal 22 April 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
10. Revisi DIPA ke 10 tertanggal 06 Mei 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.635.220.000,-.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp990.357.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp890.457.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.

- 11.Revisi Dipa ke 11 tertanggal 04 Juni 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
- 12.Revisi Dipa ke 12 tertanggal 20 Juni 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp933.615.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp833.715.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
- 13.Revisi Dipa ke 13 tertanggal 11 Juli 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
- 14.Revisi Dipa ke 14 tertanggal 23 Juli 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- 15.Revisi Dipa ke 15 tertanggal 05 Agustus 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.233.017.000,-.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp531.412.000,-, yang terdiri dari belanja barang sejumlah Rp431.512.000,- dan belanja modal sejumlah Rp99.900.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
- 16.Revisi Dipa ke 16 tertanggal 12 Agustus 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.

- b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
17. Revisi DIPA ke 17 tertanggal 26 Agustus 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
18. Revisi DIPA ke 18 tertanggal 07 September 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
19. Revisi DIPA ke 19 tertanggal 18 September 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.064.639.000,-.
 - b. Revisi halaman III DIPA.
20. Revisi DIPA ke 20 tertanggal 20 September 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
21. Revisi DIPA ke 21 tertanggal 01 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Perubahan catatan pada halaman IV.A blokir menjadi senilai Rp73.155.000,-, berupa belanja barang.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
22. Revisi DIPA ke 22 tertanggal 14 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
23. Revisi DIPA ke 23 tertanggal 27 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :

- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
24. Revisi DIPA ke 24 tertanggal 29 Oktober 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
25. Revisi DIPA ke 25 tertanggal 06 November 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp50.064.639.000,-.
 - b. Revisi halaman III DIPA.
26. Revisi DIPA ke 26 tertanggal 14 November 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
27. Revisi DIPA ke 27 tertanggal 24 November 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
28. Revisi DIPA ke 28 tertanggal 12 Desember 2025, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pemutakhiran data KPA dan pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- Sehingga anggaran terakhir adalah Rp50.390.174.000,- yang terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu :
- a. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp633.495.000,-.
 - b. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp24.524.643.000,-.

- c. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp25.232.036.000,-.

1.6. Issue-Issue Strategis

Berdasarkan analisis data dan informasi yang diungkapkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Permasalahan tersebut menjadi isu-isu strategis yang harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi. Analisis pada matriks SWOT menghasilkan berbagai alternatif strategi. Berbagai alternatif strategi akan menjadi pedoman dalam merumuskan program dan kegiatan jangka menengah

Berbagai alternatif strategi berdasarkan issue-issue strategis yang muncul bagi BPTU-HPT Pelaihari periode 2025 -2029 adalah sebagai berikut :

- 1) Belum Optimalnya Kinerja Sumber daya manusia, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).
 - b. Meningkatkan kapasitas SDM (termasuk melalui seminar dan Diklat).
 - c. Menata penempatan SDM sesuai bidangnya.
 - d. Meningkatkan struktur penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas infrastruktur pendukung program.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP pelayanan teknis, dan SOP manajemen organisasi.
 - g. Membangun sistem integrasi pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun sistem pengamanan data dan plasma nuftah.
 - i. Meningkatkan komitmen penuntasan tugas.
 - j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan berimbang.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi dan konsolidasi vertikal dan horizontal.
 - l. Sosialisasi sistem insentif pegawai, reward and punishment.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.

- 2) Masih Rendahnya Sebagian Sarana dan Prasarana Aparatur, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Membangun sistem pengamanan data.
 - b. Mengalokasikan Sumber Daya Manusia untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Merencanakan dan mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana mobilitas.
 - d. Mengevaluasi dan rekonstruksi sistem birokrasi internal.
 - e. Mempertahankan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - f. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis elektronik terpadu dan terintegrasi.
- 3) Peluang Peningkatan Produksi & Produktivitas Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru dan hasil pemurnian bibit.
 - b. Membuat prosedur terencana antisipatif atas fluktuasi atau iklim yang ekstrem.
 - c. Mencegah, mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan spesifik lokasi.
 - e. Mengintensifkan dan menjaga plasma nuftah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi terbaru.
- 4) Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.
 - d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
- 5) Besarnya Peluang Hijauan Pakan Ternak, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun SOP pelaksanaan pengembangan HPT.
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan HPT.
 - c. Meningkatkan promosi penggunaan HPT.
 - d. Meningkatkan sarana prasarana pendukung pengembangan HPT.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - f. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
 - g. Menyusun rencana penanggulangan Hama dan Penyakit HPT terprogram.
 - h. Menjalin kerjasama pemasaran HPT.
 - i. Penggunaan bibit bermutu layak jual dan bermutu tinggi.
- 6) Belum optimalnya Pelayanan dan Pembinaan kepada Masyarakat, Strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim mentoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan produksi bibit ternak berbasis masyarakat.
- 7) Pengembangan Kerja sama dan kemitraan, Strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya dalam bentuk produksi bibit ternak, pemasaran, Hijauan Pakan Ternak bermutu.
 - c. Menjalin kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
 - d. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tdk langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
 - e. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi lokal/terkait lain.
 - f. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.
 - g. Kerjasama penelitian dan pengembangan teknologi berbasis masyarakat

- 8) Ancaman penyakit hewan menular dan zoonosis. Strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Penguatan sistem surveilans dan deteksi dini
 - b. Peningkatan kapasitas respons cepat wabah
 - c. Penerapan biosekuriti dan manajemen kesehatan hewan
 - d. Program vaksinasi dan pengendalian penyakit strategis
 - e. Penguatan kapasitas SDM
 - f. Edukasi dan komunikasi risiko kepada pemangku kepentingan
 - g. Penguatan regulasi dan pengawasan
- 9) Pendanaan dan efisiensi anggaran. Strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja
 - b. Optimalisasi pemanfaatan anggaran dan sumber daya
 - c. Peningkatan kualitas pelaksanaan dan penyerapan anggaran
 - d. Penguatan pengendalian internal dan manajemen risiko
 - e. Pemanfaatan inovasi dan digitalisasi
 - f. Peningkatan kompetensi SDM pengelola keuangan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029

Rencana strategis BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025-2029 berupaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan (key success factors) dalam menentukan program dan kegiatan yang tepat. Penyusunan Renstra dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong ketersediaan bibit kambing, itik dan sapi Madura unggul berskala nasional yang didasarkan prinsip-prinsip good governance. Selain itu, pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari. Untuk sampai pada tujuan yang diharapkan, maka perlu dirumuskan sasaran yang hendak dicapai, strategi yang efektif dan efisien, serta pendekatan yang tepat dan sesuai.

A. Visi dan Misi BPTU-HPT Pelaihari

Mempertimbangkan dan mewujudkan RPJMN 2025-2029 dan renstra Kementerian Pertanian, serta visi, misi, tugas dan fungsi Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU-HPT Pelaihari memiliki visi yaitu sebagai : “Pendorong ketersediaan bibit kambing dan itik dan sapi madura unggul berskala nasional”. Mewujudkan visi tersebut BPTU-HPT Pelaihari memiliki misi sebagai berikut :

1. Melakukan pemuliaan ternak kambing, itik dan sapi madura;
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit ternak kambing, itik dan sapi madura unggul secara berkesinambungan;
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak; dan
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Selanjutnya BPTU-HPT Pelaihari dalam mewujudkan visi dan misi tersebut menetapkan tujuan “Menyediakan bibit ternak sapi, kambing dan itik serta hijauan pakan ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat”.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai BPTU-HPT Pelaihari antara lain :

1. Meningkatnya ketersediaan bibit ternak unggul sapi, kambing, itik dan hijauan pakan ternak yang memenuhi standar mutu dan kebutuhan pengguna;
2. Meningkatnya kualitas genetik dan produktivitas ternak;
3. Meningkatnya mutu hijauan pakan ternak (HPT) yang berkelanjutan untuk mendukung produktivitas ternak;
4. Meningkatnya penerapan teknologi dan inovasi di bidang pembibitan dan pakan ternak;
5. Meningkatnya pemanfaatan bibit ternak dan HPT oleh masyarakat.

B. Wilayah Pelayanan

Wilayah pelayanan BPTU-HPT Pelaihari meliputi seluruh Provinsi di Indonesia, adapun Provinsi yang sudah menjadi daerah penyebaran bibit BPTU-HPT Pelaihari antara lain Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Riau, Bangka Belitung, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua.

C. Potensi BPTU-HPT Pelaihari

1) Potensi Sumber daya manusia

Jumlah pegawai BPTU-HPT Pelaihari berjumlah 131 pegawai, yang berstatus PNS berjumlah 48 pegawai, CPNS berjumlah 9 pegawai dan PPPK berjumlah 43 pegawai, PPPK paruh waktu berjumlah 24 pegawai dan PPNPB berjumlah 7 pegawai. Dalam rangka menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi SDM telah dilakukan berbagai pelatihan, studybanding dan workshop bagi personel BPTU-HPT Pelaihari baik pelatihan yang bersifat teknis untuk kelompok jabatan fungsional maupun pelatihan administratif untuk staf administrasi. Guna mengevaluasi kinerja pegawai, maka pada awal tahun dibuat Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan dievaluasi pada akhir tahun.

2) Potensi Prasarana Sarana

BPTU-HPT Pelaihari memiliki potensi lahan yang masih sangat luas. Lahan seluas 89.1 Ha dimanfaatkan untuk perkantoran, farm dan lahan HPT. Sementara itu, masih ada sekitar ± 632 Ha lahan milik Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang belum termanfaatkan karena masih bersengketa dengan perusahaan dan rakyat sekitar. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi balai, BPTU-HPT Pelaihari dilengkapi dengan sejumlah peralatan kantor, mesin penetasan, sarana transportasi, kandang ternak, gudang, dan fasilitas lainnya.

D. Jaminan Mutu

Kriteria proses manajemen bertujuan untuk mengukur bagaimana organisasi mendesign dan mengelola proses kerja utama. BPTU-HPT Pelaihari sudah menerapkan Sistem Manajemen Mutu Anti Penyipuan (SMMAP) ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016.

1) Standar Pelayanan Teknis Minimal

BPTU-HPT Pelaihari memiliki indikator atau parameter dan standar terkait proses tatalaksana produksi dan distribusi bibit ternak serta hijauan pakan ternak. Didalam pencapaiannya aspeknya meliputi :

- a. Aspek Mutu Produksi ternak dan HPT, yaitu Key Performance Indicator (KPI) pada ternak sapi, kambing dan itik, meliputi kesesuaian aspek produksi, reproduksi, kesehatan hewan sedangkan untuk hijauan pakan ternak meliputi kualitas hijauan dan kandungan nutrisi hijauan.
- b. Aspek Ketepatan waktu, yaitu standar ketepatan yang harus dipenuhi oleh BPTU-HPT Pelaihari sebagai bagian dari janji kepada pelanggan. Tepat dari sisi waktu dan terjamin dari sisi kualitas produk. Untuk menjamin kepastian tersebut, BPTU-HPT Pelaihari harus memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakannya.
- c. Aspek Tarif Bibit Ternak Unggul yang terjangkau oleh pengguna, yaitu standar harga yang wajar dalam arti cukup ekonomis serta terjangkau oleh pengguna. Penetapan harga oleh BPTU-HPT Pelaihari didasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak

yang berlaku pada Kementerian Pertanian (sejak tanggal 30 Juli 2023). Mengingat BPTU-HPT Pelaihari adalah institusi Pemerintah yang bukan ditujukan untuk mencari untung tetapi lebih kepada pelayanan masyarakat.

- d. Aspek Keterbukaan Informasi dan Teknologi, yaitu aspek kelayakan umum pelayanan masyarakat yang telah menjadi standar umum yang ditetapkan pemerintah yaitu transparansi publik. Transparansi ini memungkinkan pelanggan atau pengguna jasa BPTU-HPT Pelaihari bisa menerima informasi se jelas mungkin tentang bentuk layanan BPTU-HPT Pelaihari, kualitas layanannya, jenis layanannya, harganya dan termasuk informasi terkait penjelasan ketika terjadi keterlambatan pada proses pemenuhan pesanan pelanggan.

2) Penerapan Sistem Manajemen Mutu

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Pelaihari dalam menyelenggarakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak berdasarkan Sistem Manajemen Mutu Anti Penyuapan (SMMAP) ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016 dan selalu berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem secara efektif, termasuk proses perbaikan yang berkesinambungan dari sistem dan kepastian kesesuaiannya dengan persyaratan pelanggan serta peraturan yang berlaku.

BPTU-HPT Pelaihari menetapkan, mendokumentasikan, mengimplementasikan, memelihara Sistem Manajemen Mutu Anti Penyuapan (SMMAP) dan senantiasa meningkatkan keefektifannya sebagai alat untuk menjamin bahwa dalam seluruh kegiatan produksi bibit kambing, itik, sapi madura dan hijauan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari memenuhi persyaratan ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016, persyaratan pelanggan, dan kebijakan mutu organisasi.

Perangkat untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu, diantaranya:

a. Struktur Organisasi

Standard Kompetensi Personel Pengelola Sistem Manajemen Mutu Anti Penyuapan (SMMAP) ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016, persyaratan minimal telah mengikuti :

- ✓ Manajer Puncak : Training Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016 dan Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011 : 2018.
- ✓ KM (Koordinator Mutu) : Training Pemahaman ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen ISO 19011:2018.
- ✓ Sekretariat Mutu : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2018.
- ✓ Tim Auditor : Training Pemahaman ISO 9001:2015, Training Pemahaman Audit Sistem Manajemen (ISO) 19011:2018, , Masa Kerja Minimal 2 tahun.

b. Kebijakan Mutu Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Pelaihari berorientasi menjadi pusat keunggulan (Centre of Excellent) dalam pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran, dan pemasaran bibit ternak unggul serta bibit hijauan pakan ternak, menetapkan Kebijakan Mutu dan Anti Penyuapan sebagai berikut:

- ✓ Konsisten dan komitmen untuk memenuhi persyaratan dan melakukan peningkatan berkelanjutan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Anti Penyuapan (SMMAP) berdasarkan SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 37001:2016 serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- ✓ Meningkatkan kemandirian dan profesionalisme di bidang pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pemuliabiakan, penyebaran, dan pemasaran bibit ternak unggul serta bibit hijauan pakan ternak yang berkualitas.

- ✓ Memberikan layanan purna jual melalui bimbingan teknis dan konsultasi pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak.
- ✓ Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, teknologi dan metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen.
- ✓ Berkontribusi untuk peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- ✓ Melarang seluruh karyawan menerima dan memberikan suap dari dan kepada pihak luar.
- ✓ Seluruh karyawan siap menerima konsekuensi sesuai peraturan yang berlaku, apabila tidak melaksanakan secara konsisten SMAP ISO 37001.
- ✓ Memberikan akses, kewenangan, dan kemandirian penuh kepada Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan untuk melaksanakan peran, tanggung jawab, dan wewenangnya.

E. Analisis SWOT

1) Optimalisasi Pembibitan on Farm :

- a. Pemeliharaan, Produksi dan Pemuliaan
- b. Pemurnian ternak kambing, itik (penggaluran ternak itik) dan sapi Madura.

2) Pengembangan Perbibitan Ternak Kambing, Itik dan Sapi Madura dimasyarakat.

3) Pengembangan Hijauan Pakan Ternak.

4) Penguatan Kelembagaan (Peningkatan kapasitas SDM dan Layanan Teknis)

5) Meningkatkan promosi dan publikasi

F. Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yang akan dicapai melalui tindakan berupa kebijakan alokasi sumber daya, program dan kegiatan. Keberhasilan mencapai berbagai sasaran sangat penting ditinjau dari aspek pelaksanaan tugas. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit

ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Berangkat dari tugas tersebut maka sasaran yang hendak dicapai dalam Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya ketersediaan bibit ternak unggul sapi, kambing, itik dan hijauan pakan ternak yang memenuhi standar mutu dan kebutuhan pengguna;
- 2) Meningkatnya kualitas genetik dan produktivitas ternak;
- 3) Meningkatnya mutu hijauan pakan ternak (HPT) yang berkelanjutan untuk mendukung produktivitas ternak;
- 4) Meningkatnya penerapan teknologi dan inovasi di bidang pembibitan dan pakan ternak;
- 5) Meningkatnya pemanfaatan bibit ternak dan HPT oleh masyarakat.

Berdasarkan sasaran Renstra BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025-2029 di atas maka program yang dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketersediaan bibit ternak kambing, itik dan sapi serta HPT yang memenuhi standar mutu.
- 2) Meningkatkan pemenuhan jumlah bibit ternak kambing, itik dan sapi serta HPT yang dibutuhkan masyarakat .
- 3) Meningkatkan kualitas mutu dan produktivitas ternak bibit ternak kambing, itik dan sapi serta HPT
- 4) Meningkatkan jumlah pembibit ternak kambing, itik dan sapi serta HPT guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat.
- 5) Meningkatkan teknologi tepat guna dan inovasi di bidang pembibitan dan pakan ternak
- 6) Meningkatkan dukungan manajemen dan tata kelola pelayanan publik.
- 7) Meningkatnya fasilitas UPT.

Sasaran yang akan dicapai akan terlaksana jika adanya sinergi yang kuat antara berbagai unsur antara lain pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta, peternak hingga masyarakat pada umumnya. Sasaran yang akan dicapai merupakan representasi pelaksanaan tujuan yang terukur dan mempunyai indikator kinerja yang jelas. Capaian sasaran BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari program Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang bertujuan untuk mengetahui kinerja BPTU-HPT Pelaihari yang dikaitkan dengan pembangunan peternakan secara umum yang

mencakup empat tujuan pembangunan peternakan yang meliputi meningkatnya usaha peternakan, terpenuhinya produksi komoditas peternakan, terwujudnya nilai tambah dan daya saing produksi peternakan dan meningkatnya kesehatan masyarakat dari penularan penyakit akibat hewan dan produk hewan.

G. Strategi dan Pendekatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan, pelayanan publik serta pengelolaan sumber daya pada BPTU-HPT Pelaihari maka diperlukan strategi dan pendekatan kearah perbaikan. Perbaikan tersebut sesuai dengan situasi yang terus berkembang saat ini dan tidak tertutup kemungkinan dilakukan perubahan-perubahan sesuai amanat perundang-undangan. Perubahan yang dilakukan tentunya membutuhkan langkah-langkah strategis yang didukung oleh segenap pihak secara konsisten dan berkelanjutan. Secara garis besar dalam Renstra tahun 2025-2029 terdapat dua rencana strategis guna tercapainya dan terlaksananya visi, misi dan tujuan BPTU-HPT Pelaihari, yaitu strategi yang bersifat internal dan strategi eksternal. Strategi internal mengarah pada usaha dan upaya perbaikan BPTU-HPT Pelaihari dari dalam organisasi, sementara strategi eksternal merupakan usaha dan upaya guna membangun hubungan dengan mitra dan stakeholders BPTU-HPT Pelaihari. Kedua strategi ini saling bersinergi dan saling melengkapi dalam rangka mencapai tujuan balai.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 BPTU-HPT Pelaihari yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2024 ada 13 target (Lampiran.3) dengan alokasi anggaran Rp50.804.830.000,- dan rincian target sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas dengan target 80 nilai.
3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel.
4. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
5. Ternak Ruminansia Potong dengan target 500 ekor.

6. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
7. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
8. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
9. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
10. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
11. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
12. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
13. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Kemudian dikarenakan adanya efisiensi anggaran, perubahan struktur anggaran dan penyesuaian anggaran beberapa kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka Perjanjian Kinerja BPTU-HPT Pelaihari beberapa kali mengalami revisi yaitu pada bulan Januari 2025 (Lampiran.4) dengan alokasi anggaran berubah menjadi Rp38.587.830.000,- dan pengurangan target ternak ruminansia potong dengan rincian sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas dengan target 80 nilai.
3. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel.
4. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
5. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
6. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
7. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
8. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
9. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
10. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
11. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
12. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Maret 2025 (Lampiran.5) perubahan pada alokasi anggaran menjadi Rp38.379.401.000,- dan penambahan target indikator sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas dengan target 80 nilai.

3. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.266 ton
5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
7. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
8. Prasaran Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
9. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
10. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
11. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
12. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
13. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
14. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Mei 2025 (Lampiran.6) perubahan pada alokasi anggaran menjadi Rp50.635.220.000,- dan penambahan target indikator sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas dengan target 80 nilai.
3. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.266 ton
5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
7. Bantuan Ternak Ruminansia Potong dengan target 300 ekor.
8. Bantuan Ternak Unggas dengan target 36.000 ekor.
9. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 9 unit.
10. Prasaran Perbibitan Ternak dengan target 2 unit.
11. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
12. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
13. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
14. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
15. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
16. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Juni 2025 (Lampiran.7) perubahan dilakukan karena adanya pergantian Kepala Balai dengan alokasi anggaran dan target kinerja tetap. Pada bulan Agustus 2025 (Lampiran.8) perubahan Perjanjian Kinerja yaitu alokasi anggaran menjadi Rp50.233.017.000,- dengan target indikator tetap tidak ada perubahan. Sedangkan revisi Perjanjian Kinerja pada bulan September 2025 (Lampiran.9) perubahan alokasi anggaran menjadi Rp50.064.639.000,- dengan target indikator tetap tidak ada perubahan,

Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan November 2025 (Lampiran.10) perubahan alokasi anggaran menjadi Rp50.390.174.000,- dengan perubahan target pada tiga indikator sehingga menjadi sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas dengan target 80 nilai.
3. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
4. Pakan Olahan dan Bahan Pakan dengan target 1.535,5 ton
5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 1.345 sampel.
6. Bibit Ternak Unggul dengan target 1.001.401 produk.
7. Bantuan Ternak Ruminansia Potong dengan target 300 ekor.
8. Bantuan Ternak Unggas dengan target 36.000 ekor.
9. Sarana Perbibitan Ternak dengan target 34 unit.
10. Prasarana Perbibitan Ternak dengan target 13 unit.
11. Layanan BMN dengan target 4 layanan.
12. Layanan Umum dengan target 1 layanan.
13. Layanan Perkantoran dengan target 2 layanan.
14. Layanan Manajemen SDM dengan target 55 layanan.
15. Layanan Pemantauan dan Evaluasi dengan target 1 dokumen.
16. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 12 dokumen.

Terakhir pada bulan Desember 2025 (Lampiran.11), alokasi anggaran tetpad dengan perubahan target indikator sehingga Perjanjian Kinerja menjadi 6 target dengan rincian sebagai berikut:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,5 skala likert.
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas dengan target 80 nilai.

3. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak dengan target 75%.
4. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak dengan target 100%.
5. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah dengan target 70%.
6. Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak dengan target 75%.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

A. Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2025 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu :

- 1) Sangat berhasil (capaian >100%).
- 2) Berhasil (capaian 80-100%).
- 3) Cukup Berhasil (capaian 60-79%).
- 4) Kurang Berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2025 dari 6 sasaran kinerja semua indikator dengan capaian lebih dari 100% atau sangat berhasil sebagaimana tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,72	106,3
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai	94,47	118,1
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	75 %	76,7	102,2
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100 %	100,9	100,9
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	70 %	76,5	109,3

No	Sasaran Program / Kegiatan	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian 2025 (%)
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	75 %	76,7	102,2

Tahun 2025 merupakan implementasi awal dari RPJMN 2025-2029 dimana sasaran dan target kinerja yang disusun berbeda dengan tahun 2024, tabel diatas adalah target dan capaian realisasi Perjanjian Kinerja setelah mengalami beberapa kali perubahan. Dari 6 sasaran kinerja terdapat 2 indikator indikator kinerja yang sama dengan tahun 2024 yaitu indikator untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI). Capaian IKM pada tahun 2025 dengan nilai 3,72 Skala Likert meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2024 dengan nilai 3,50 Skala Likert atau meningkat sebesar 6,28%.

Capaian Nilai Pembangunan ZI pada tahun 2025 adalah 94,47 nilai meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2024 dengan 92,62 nilai atau meningkat 1,99%.

Terdapat 4 indikator baru di tahun 2025 yaitu Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan capaian 76,7% (102,2%). Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan capaian 100,9% (100,9%).

Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan capaian 76,5% (109,3%), serta Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan capaian 76,7% (102,2%)

Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	2024		2025	
		T	C	T	C
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (skala likert)	3,075	3,50	3,50	3,72
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) (nilai)	80	92,62	80	94,47
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (%)	-	-	75	76,7
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (%)	-	-	100	100,9
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (%)	-	-	70	76,5
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (%)	-	-	75	76,7

Tabel 3. Perbandingan Capaian RO BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2024 dan 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	2024		2025	
		T	C	T	C
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (skala likert)	3,075	3,50	3,50	3,72
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) (nilai)	80	92,62	80	94,47
3	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (unit)	1	1	-	-
4	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan (unit)	1	1	-	-
5	Hijauan Pakan Ternak (Ha/Unit)	1	1	64	64
6	Pakan Olahan dan Bahan Pakan (ton/unit)	1	1	1.535,5	1.548,95
7	Sarana Pakan (unit)	-	-	-	-
8	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan (sampel)	-	-	1.345	1.563
9	Bibit Ternak Unggul (ekor)	169.650	482.964	1.001.401	633.471
	- Itik (ekor)	169.378	481.805	1.000.000	632.609
	- Sapi (ekor)	42	50	42	48
	- Kambing (ekor)	230	1.109	1.095	814
	- Pengdadan Kambing (ekor)	-	-	264	-
10	Ternak Ruminansia Potong (ekor/kelompok masyarakat)	-	-	300	300
11	Ternak Unggas dan Aneka Ternak (ekor/kelompok masyarakat)	6.000	6.000	36.000	36.000
12	Sarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	34	34
13	Prasarana Balai Perbibitan Ternak (unit)	-	-	13	13
14	Layanan Dukungan Manajemen Internal (layanan)	7	7	7	7
15	Layanan Manajemen Kinerja Internal (layanan/ dokumen)	12	12	68	68

B. Analisis Kinerja

Analisa capaian kinerja dimulai tahun 2025 sebagai tahun awal berlakunya Renstra Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2025-2029, analisis yang digunakan sesuai dengan PermenPAN dan RB nomor 53 tahun 2014.

Hasil analisa capaian kinerja dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU-HPT Pelaihari target 3,50 skala likert dengan realisasi 3,72 skala likert atau capaian 106,28% dengan kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 sebesar 3,50 skala likert mengalami peningkatan sebesar 6,28%.

Adanya peningkatan nilai IKM BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2025 dikarenakan adanya perbaikan berkelanjutan terhadap unsur-unsur layanan yang mendapatkan nilai terendah serta berdasar saran dan masukan dari pengguna layanan. Pada tahun 2025 unsur layanan sarana dan prasana, waktu pelayanan serta produk spesifikasi jenis pelayanan adalah 3 (tiga) unsur nilai pelayanan yang paling sering mendapat sorotan.

Tabel 4. Perbandingan nilai IKM tahun 2024 dan 2025.

No	Unsur Pelayanan	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Persyaratan	3,5	3,72
2	Prosedur	3,43	3,72
3	Waktu	3,18	3,68
4	Biaya	3,54	3,81
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,45	3,8
6	Kompetensi	3,59	3,75
7	Perilaku	3,73	3,81
8	Pengaduan	3,96	3,81
9	Sarpras	3,4	3,63
	Nilai IKM	3,5	3,72

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa unsur yang sering mendapat sorotan waktu layanan pada 2024 mendapatkan nilai 3,18 meningkat menjadi 3,63 pada tahun 2025. Produk spesifikasi jenis pelayanan dengan nilai 3,45 meningkat menjadi 3,8 dan unsur sarana dan prasarana meningkat menjadi 3,63 dari 3,4. Waktu penyelesaian pelayanan sudah menjadi lebih cepat disebabkan sampai dengan saat ini BPTU-HPT Pelaihari telah menghasilkan kenaikan produksi bibit yang dihasilkan, setelah tahun 2024 ada pengurangan anggaran pakan sehingga BPTU-HPT pelaihari harus melakukan rasionalisasi populasi ternak. Pengembangan inovasi pelayanan pemesanan juga sudah dilakukan melalui Aplikasi Almo sehingga mempermudah akses pemesanan dan pelayanan yang lebih cepat.

Penambahan Prasarana dan sarana seperti perbaikan tempat layanan, Akses disabilitas, dan perbaikan bangunan loading/transit/pengambilan ternak, area merokok, ruang bermain anak dan ruang pengaduan yang representative, perbaikan mushola juga telah dilaksanakan sehingga menambah kenyamanan para pengguna layanan. BPTU-HPT pelaihari selalu berupaya melakukan perbaikan dengan terus meningkatkan sarana dan prasarananya, secara bertahap setiap tahunnya.

Selain itu, setiap adanya komplain/keluhan pelanggan segera akan di tindak lanjuti dengan prinsip responsif, tepat dan solutif, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan. Hal ini juga memberi masukan pada perbaikan terhadap produk yang didistribusikan kepada Masyarakat.

2. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari target 80 nilai dengan realisasi 94,47 nilai atau capaian 118,1% dengan kategori sangat berhasil. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 sebesar 92,62 nilai mengalami peningkatan sebesar 1,99%.

Pembangunan dan penilaian Zona Integritas (ZI) pada lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mendukung pelaksanaan

reformasi birokrasi di Kementerian Pertanian. Upaya ini diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel, serta mampu memberikan pelayanan publik yang prima di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Penilaian Zona Integritas dilaksanakan sebagai instrumen evaluasi terhadap implementasi program reformasi birokrasi pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, khususnya dalam penguatan integritas aparatur, pencegahan korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Penilaian ini mencakup aspek pemenuhan dan reform pada komponen pengungkit, serta capaian kinerja pada komponen hasil, yang dilaksanakan secara terukur dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan dilaksanakannya penilaian Zona Integritas pada UPT lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diharapkan mampu memperkuat budaya kerja berintegritas serta meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan sektor peternakan dan kesehatan hewan nasional.

Penilaian Zona Integritas (ZI) di BPTU-HPT Pelaihari dilaksanakan Tim Evaluator Zona Integritas Mandiri yang dibentuk oleh Direktur Jenderal PKH dengan Surat Tugas Nomor: 9561/KPTS/OT.240/F/09/2025 tanggal 15 September 2025 tentang Tim Evaluator Zona Integritas Mandiri Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Evaluasi Mandiri dilaksanakan pada tanggal 10-11 November 2025 oleh Tim Evaluator Kelompok 2. Peningkatan Nilai Pembangunan Zona Integritas tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 berdasarkan hasil evaluasi pembangunan Zona Integritas (ZI) BPTU-HPT Pelaihari secara rinci sebagaimana pada tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan hasil evaluasi pembangunan zona integritas BPTU-HPT pelaihari tahun 2024 dan 2025

Area Perubahan		Bobot	Tahun 2024				Tahun 2025			
			Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan	Reform	Nilai	%
A	PENGUNGKIT	60.00								
	1 MANAJEMEN PERUBAHAN	8.00	3.88	3.75	7.63	95.31%	4.00	4.00	8.00	100.00%
	2 PENATAAN TATALAKSANA	7.00	3.00	3.33	6.33	90.48%	3.00	3.50	6.50	92.86%
	3 PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10.00	4.73	5.00	9.73	97.25%	4.73	5.00	9.73	97.25%
	4 PENGUATAN AKUNTABILITAS	10.00	5.00	4.51	9.51	95.05%	5.00	5.00	10.00	100.00%
	5 PENGUATAN PENGAWASAN	15.00	7.25	7.50	14.75	98.33%	6.28	7.50	13.78	91.84%
	6 PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10.00	5.00	5.00	10.00	100.00%	4.53	5.00	9.53	95.28%
TOTAL PENGUNGKIT					57.94	96.56%			57.53	95.88%
B	HASIL	40.00								
	I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50			19.85	88.22%			21.63	96.11%
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17.50			16.10	92.00%			16.63	95.00%
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5.00			3.75	75.00%			5.00	100.00%
	II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50			14.83	84.74%			15.31	87.50%
	- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17.50			14.83	84.74%			15.31	87.50%
TOTAL HASIL					34.68	86.70%			36.94	92.34%
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI					92.62				94.47	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan maupun penurunan nilai pada beberapa aspek, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Pada aspek pengungkit manajemen perubahan baik bagian pemenuhan maupun reform terjadi peningkatan nilai dari 7,63 ke 8,00, hal ini terjadi karena:
 - Ada komitmen dan peran aktif pimpinan yang berperan sebagai role model dalam penerapan nilai integritas, disiplin, dan perubahan budaya kerja;
 - Adanya inovasi internal yang mendukung perbaikan kinerja dan akuntabilitas; Rencana Kerja Manajemen Perubahan yang terukur, dan terdokumentasi;
 - Serta Penetapan agen perubahan yang memiliki tugas yang jelas, dll
- b) Pada aspek pengungkit penataan tatalaksana baik bagian pemenuhan maupun reform terjadi peningkatan nilai dari 6,33 ke 6,5, hal ini terjadi karena:
 - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Anti Penyuapan (SMMAAP) ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016 sehingga SOP seluruh proses bisnis telah ditetapkan, dan diperbarui sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi;
 - Penggunaan aplikasi atau sistem informasi Sappa Almo dalam mendukung proses kerja dan layanan, dll

- c) Pada aspek pengungkit Penataan sistem manajemen SDM aparatur baik bagian pemenuhan maupun reform dapat mempertahankan nilai 9,73, hal ini terjadi karena:
- Perencanaan kebutuhan SDM yang berbasis analisis jabatan dan beban kerja,
 - Pola mutasi, rotasi, promosi dan pengembangan kompetensi yang jelas dan terbuka
 - Penilaian kinerja pegawai yang terukur
 - Memanfaatkan sistem informasi manajemen kepegawaian, dll
- d) Pada aspek pengungkit penguatan akuntabilitas baik bagian pemenuhan maupun reform terjadi peningkatan nilai dari 9,51 ke 10, hal ini terjadi karena:
- Dokumen perencanaan kinerja (Renstra, RKT, PK, dan IKU) yang selaras dan konsisten dengan Indikator kinerja dirumuskan secara SMART dan berorientasi hasil (outcome)
 - Pengukuran dan pelaporan kinerja yang tepat waktu
 - Perencanaan dan penggunaan anggaran dikaitkan langsung dengan target kinerja dan terdapat kesesuaian antara output, outcome, dan realisasi anggaran
- e) Pada aspek pengungkit penguatan pengawasan baik bagian pemenuhan maupun reform terjadi penurunan nilai dari 14,75 menjadi 13,78, hal ini terjadi karena tidak ada inovasi terkait lingkungan pengendalian yang sesuai dengan karakteristik unit kerja pada tahun 2025.
- f) Pada aspek pengungkit peningkatan kualitas pelayanan publik baik bagian pemenuhan maupun reform terjadi penurunan nilai dari 10 menjadi 9,53, hal ini terjadi karena media konsultasi dan pengaduan secara offline dan online di BPTU-HPT Pelaihari belum terintegrasi dengan SP4N-LAPOR!
- g) Pada aspek hasil terkait birokrasi yang bersih dan akuntabel terjadi peningkatan nilai dari 19,85 menjadi 21,63, hal ini terjadi karena:
- Peningkatan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

- Capaian kinerja tahun 2025 lebih baik dari pada capaian kinerja tahun 2024

h) Pada aspek hasil terkait pelayanan publik yang prima terjadi peningkatan nilai dari 14,83 menjadi 15,31, hal ini terjadi karena terjadi peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2025 dibandingkan tahun 2024

3. Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 75%, capaian realisasi 76,7% atau tercapai 102,2% dari target dengan kategori sangat berhasil.

Target kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tersebut mengukur persentase permintaan bantuan hijauan pakan ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari Peternak, dengan cara membandingkan jumlah realisasi pemenuhan permintaan terhadap HPT dengan realisasi jumlah total permintaan HPT pada tahun berjalan.

$$= \frac{\text{Total pemenuhan permintaan bantuan HPT}}{\text{Total permintaan bantuan HPT}} \times 100\%$$

Tabel 6. Permintaan bantuan HPT dan realisasi pemenuhan HPT pada tahun 2025

No	Komoditas	Permintaan	Realisasi
1	Bibit dan Benih HPT	99	76

Dari tabel diatas dapat kita hitung sebagai berikut:

$$= \frac{76}{99} \times 100\% = 76,7\%$$

Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru dan belum ada pada tahun sebelumnya.

Indikator ini mencerminkan ketersediaan produksi hijauan, efektivitas pengelolaan lahan HPT, ketersediaan pasokan pakan, serta kontribusi BPTU-HPT Pelaihari dalam mendukung keberlanjutan usaha peternakan. Capaian kinerja yang maksimal ini mencerminkan keberhasilan BPTU-HPT Pelaihari dalam mengelola produksi dan distribusi hijauan pakan ternak secara efektif dan berkelanjutan. Faktor-faktor utama yang mendukung pencapaian tersebut antara lain:

a. Perencanaan Produksi Hijauan Pakan yang Tepat

Penyesuaian pola tanam, jenis hijauan unggul, serta jadwal panen yang terencana memungkinkan ketersediaan hijauan pakan ternak sesuai dengan kebutuhan peternak sepanjang tahun.

b. Pemanfaatan Lahan dan Sarana Produksi yang Optimal

Pengelolaan lahan hijauan pakan ternak secara intensif dan berkelanjutan, didukung sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan produktivitas hijauan yang siap didistribusikan.

c. Manajemen Distribusi yang Efisien

Mekanisme penyaluran hijauan pakan ternak yang tertib dan tepat waktu memastikan seluruh permintaan peternak dapat dipenuhi tanpa penundaan yang berarti.

d. Dukungan SDM Teknis yang Kompeten

Peran tenaga teknis yang memahami budidaya dan pengelolaan hijauan pakan ternak turut menjamin kualitas dan kontinuitas pasokan.

e. Koordinasi yang Baik dengan Peternak

Komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan peternak terkait kebutuhan, jadwal pengambilan, dan jenis hijauan pakan ternak membantu meminimalkan ketidaksesuaian antara permintaan dan pasokan.

Tercapainya target dalam pemenuhan permintaan hijauan pakan ternak memberikan dampak positif, antara lain:

- a. Menjamin ketersediaan pakan bagi ternak peternak, sehingga mendukung produktivitas dan kesehatan ternak,
- b. Meningkatkan kepercayaan peternak terhadap peran BPTU-HPT Pelaihari sebagai penyedia hijauan pakan ternak, serta
- c. Mendukung keberlanjutan usaha peternakan di wilayah layanan BPTU-HPT Pelaihari.

Tabel 7. Luas lahan produktif HPT pada tahun 2025

No	Uraian Lahan	Luas (Ha)
1	Pastura	7
2	Kebun HPT	
	- Rumput Odot	4,6
	- Rumput Raja	12
	- Gamal	31,3
	- Indigofera (2 Ha)	2
	- Kaliandra (4 Ha)	4
3	c. Kebun Sumber Benih HPT	1,5
4	d. Kebun Bibit HPT	1
5	e. Demplot	0,6
	Jumlah	64

Luas lahan HPT produktif di BPTU-HPT Pelaihari pada tahun 2025 seluas 64 Ha yang mampu memproduksi HPT sejumlah 2.467.507 Kg, bibit HPT sejumlah 925.600 pols/stek dan benih HPT sejumlah 23,5 Kg. Secara keseluruhan, indikator Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja sangat baik dan melampaui target. Realisasi tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan hijauan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari serta komitmen unit kerja dalam memberikan layanan optimal kepada peternak.

4. Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 100%, capaian realisasi 100,9% atau tercapai 100,9% dengan kategori sangat berhasil.

Target kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tersebut mengukur persentase penyediaan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat/pakan komplit) terhadap kebutuhan pakan yang bermutu dan aman. Dengan cara membandingkan total penyediaan pakan yang bermutu dan aman dengan total kebutuhan pakan yang bermutu dan aman.

$$= \frac{\text{Total penyediaan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat atau pakan komplit)}}{\text{Total kebutuhan pakan yang bermutu dan aman (konsentrat atau pakan komplit)}} \times 100\%$$

Tabel 8. Kebutuhan pakan yang bermutu dan penyediaan pakan yang bermutu pada tahun 2025

No.	Pakan	Kebutuhan (Kg)	Penyediaan (Kg)
1	Pakan itik	1.150.000	1.163.450
2	Konsentrat ruminansia	385.500	385.500
	Jumlah	1.535.500	1.548.950

Dari tabel diatas dapat kita hitung sebagai berikut:

$$= \frac{1.548.950}{1.535.500} \times 100\% = 100,9\%$$

Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru dan belum ada pada tahun sebelumnya. Ketersediaan pakan ternak yang bermutu selalu terpenuhi setiap tahunnya sebagaimana berikut:

Tabel 9. Target dan realisasi pakan yang bermutu tahun 2023 sd 2025

No	Pakan	2023		2024		2025	
		Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Realisasi (Kg)
1	Pakan itik	973.000	973.000	325.000	350.350	1.150.000	1.163.450
2	Konsentrat ruminansia	477.000	477.000	102.000	104.400	385.500	385.500
	Jumlah	1.450.000	1.450.000	427.000	454.750	1.535.500	1.548.950

Dalam sistem produksi ternak, pakan merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya, yaitu sekitar 60–70 persen dari total biaya produksi. Oleh karena itu, ketersediaan pakan yang bermutu dan aman menjadi kunci dalam menjaga efisiensi usaha peternakan serta keberlanjutan produksi. Tercapainya target secara penuh mencerminkan efektivitas pengelolaan pakan ternak yang dilakukan oleh BPTU-HPT Pelaihari. Beberapa faktor utama yang mendukung capaian tersebut antara lain:

a. Perencanaan Kebutuhan Pakan

Perhitungan kebutuhan pakan ternak dilakukan berdasarkan populasi, status fisiologis, dan standar nutrisi ternak, sehingga penyediaan pakan dapat disesuaikan secara tepat dan berkelanjutan.

b. Pengendalian Mutu dan Keamanan Pakan

Pakan ternak yang digunakan telah melalui pengawasan mutu dan keamanan, baik dari aspek kandungan nutrisi, kebersihan, maupun bebas dari cemaran berbahaya, sehingga layak dan aman dikonsumsi ternak.

c. Manajemen Penyimpanan dan Distribusi Pakan yang Baik

Sistem penyimpanan pakan yang sesuai standar serta pengaturan distribusi pakan yang tepat waktu mencegah penurunan kualitas dan kehilangan pakan.

d. Dukungan SDM dan Sarana Prasarana

Ketersediaan tenaga teknis yang kompeten dan sarana pendukung pengolahan serta penyimpanan pakan ternak mendukung terjaganya mutu dan keamanan pakan.

Capaian ketersediaan pakan ternak yang bermutu dan aman sebesar memberikan dampak positif, antara lain:

- a. Terjaminnya kebutuhan nutrisi ternak, sehingga mendukung kesehatan, pertumbuhan, dan produktivitas ternak,
- b. Menunjang keberhasilan program perbibitan ternak unggul, dan
- c. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan pakan yang terencana dan terkendali.

Secara keseluruhan, indikator Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman terhadap Kebutuhan Pakan Ternak pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja baik dan sesuai target. Capaian Realisasi capaian tersebut mencerminkan komitmen BPTU-HPT Pelaihari dalam menjamin ketersediaan pakan ternak yang bermutu, aman, dan berkelanjutan sebagai penunjang utama kegiatan perbibitan ternak.

5. Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 70%, capaian realisasi 76,5% atau tercapai 109,3% dari target dengan kategori sangat berhasil.

Target kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tersebut mengukur persentase bibit ternak yang dapat dipenuhi terhadap permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai pada tahun berjalan, dengan cara membandingkan jumlah realisasi permintaan terhadap bibit ternak dengan realisasi jumlah total permintaan bibit ternak pada tahun berjalan.

$$= \frac{\text{Jumlah realisasi permintaan yang dapat dipenuhi}}{\text{Jumlah total realisasi permintaan pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Tabel 10. Permintaan bibit ternak dan realisasi pemenuhan bibit ternak pada tahun 2025

No.	Komoditas	Permintaan	Realisasi
1	Itik	460	446
2	Kambing PE	250	117
3	Sapi Madura	30	3
	Jumlah	740	566

Dari tabel diatas dapat kita hitung sebagai berikut:

$$= \frac{566}{740} \times 100\% = 76,5\%$$

Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru dan belum ada pada tahun sebelumnya.

Tingginya capaian kinerja ini mencerminkan keberhasilan BPTU-HPT Pelaihari dalam memenuhi kebutuhan bibit ternak dari peternak dan instansi pemerintah. Beberapa faktor utama yang mendukung capaian tersebut antara lain :

- a. Ketersediaan Bibit Ternak yang Optimal
- b. Manajemen populasi ternak induk dan calon bibit yang baik, didukung oleh tingkat keberhasilan reproduksi yang tinggi, memungkinkan tersedianya bibit ternak sesuai jumlah dan waktu permintaan.
- c. Penerapan Manajemen Perbibitan yang Efektif
- d. Pelaksanaan seleksi bibit, pemeliharaan, kesehatan ternak, serta pencatatan reproduksi dan performa ternak dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, sehingga kualitas dan kuantitas bibit terjaga.
- e. Perencanaan Produksi yang Selaras dengan Permintaan
- f. Sinkronisasi antara rencana produksi bibit dengan kebutuhan peternak dan instansi pemerintah, termasuk pola distribusi dan

penjadwalan pengeluaran ternak, mampu meminimalkan backlog permintaan.

- g. Dukungan Sarana dan Prasarana
- h. Ketersediaan kandang, hijauan pakan ternak, serta dukungan tenaga teknis yang kompeten turut menunjang peningkatan kapasitas pelayanan perbibitan.
- i. Koordinasi dan Layanan Publik yang Responsif
- j. Meningkatnya kualitas koordinasi dengan pemangku kepentingan serta perbaikan sistem layanan permintaan bibit memberikan kepastian dan kecepatan dalam pemenuhan kebutuhan pengguna layanan.

Capaian kinerja yang melampaui target ini memberikan dampak positif terhadap :

- a. Peningkatan kepercayaan peternak dan instansi pemerintah terhadap BPTU-HPT Pelaihari sebagai penyedia bibit ternak unggul.
- b. Dukungan terhadap program pengembangan dan peningkatan populasi ternak di daerah maupun nasional.
- c. Penguatan peran strategis BPTU-HPT Pelaihari sebagai unit pelaksana teknis perbibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak.

Secara keseluruhan, kinerja indikator Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari pada tahun 2025 berada dalam kategori sangat berhasil. Realisasi sebesar 95% menunjukkan bahwa BPTU-HPT Pelaihari tidak hanya mampu mencapai target yang ditetapkan, tetapi juga memberikan kinerja layanan perbibitan yang optimal dan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan

6. Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dengan target 75%, capaian realisasi 76,7% atau tercapai 102,2% dengan kategori sangat berhasil.

Target kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari tersebut mengukur persentase bibit ternak bermutu yang beredar. Bibit ternak yang beredar adalah bibit ternak bersertifikat/terseleksi sesuai dengan SNI, dengan cara membandingkan jumlah bibit ternak yang bersertifikat/terseleksi sesuai SNI yang didistribusikan dengan jumlah ketersediaan bibit ternak yang bersertifikat/terseleksi sesuai SNI di balai.

$$= \frac{\text{Jumlah bibit ternak yang bersertifikat dan atau terseleksi yang didistribusikan}}{\text{Jumlah ketersediaan bibit ternak yang bersertifikat dan atau terseleksi}} \times 100\%$$

Tabel 11. Ketersediaan bibit ternak bermutu dan bibit ternak bermutu yang didistribusikan pada tahun 2025

No.	Komoditas	Ketersediaan (ekor)	Distribusi (ekor)
1	Itik	632.609	485.053
2	Kambing PE	814	461
3	Sapi Madura	48	37
	Jumlah	633.471	485.551

Dari tabel diatas dapat kita hitung sebagai berikut:

$$= \frac{485.551}{633.471} \times 100\% = 76,7\%$$

Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan indikator baru dan belum ada pada tahun sebelumnya.

BPTU-HPT Pelaihari sebagai unit pelaksana teknis di bidang pembibitan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh

bibit ternak yang disalurkan kepada peternak dan instansi pemerintah merupakan bibit yang bermutu dan memenuhi standar teknis yang ditetapkan. Mutu bibit ternak menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan usaha peternakan karena berpengaruh langsung terhadap produktivitas, kesehatan, dan daya reproduksi ternak.

Pencapaian indikator ini mencerminkan kemampuan BPTU-HPT Pelaihari dalam menghasilkan dan mendistribusikan bibit ternak yang memenuhi standar mutu sesuai ketentuan teknis perbibitan. Faktor-faktor utama yang mendukung capaian tersebut antara lain:

a. Penerapan Standar Mutu Bibit Secara Konsisten

Proses seleksi bibit ternak dilakukan berdasarkan kriteria teknis yang mencakup performa produksi, reproduksi, kesehatan, dan kesesuaian genetik, sehingga bibit yang beredar telah memenuhi persyaratan sebagai bibit bermutu.

b. Penguatan Pengendalian Mutu (Quality Control)

Pelaksanaan pengawasan mutu mulai dari tahap pemeliharaan, seleksi, hingga pra-distribusi ternak mampu meminimalkan bibit yang tidak memenuhi standar untuk diedarkan.

c. Dukungan Manajemen Kesehatan Ternak

Program kesehatan ternak yang terjadwal, meliputi pencegahan penyakit, vaksinasi, serta monitoring kesehatan rutin, berkontribusi terhadap tingginya proporsi bibit yang layak dan bermutu.

d. Pencatatan dan Evaluasi Performa Ternak yang Lebih Baik

Ketersediaan data performa ternak yang relatif lengkap memudahkan penetapan status mutu bibit dan mendukung pengambilan keputusan dalam penyaluran bibit ternak.

e. Peningkatan Kapasitas SDM Teknis Perbibitan

Kompetensi petugas perbibitan dalam menerapkan prinsip seleksi dan pemuliaan ternak turut berperan dalam menjaga mutu bibit yang dihasilkan.

Capaian ini berdampak positif terhadap :

- a. Terjaganya kualitas bibit ternak yang beredar di masyarakat,
- b. Meningkatnya kepercayaan pengguna layanan terhadap mutu bibit dari BPTU-HPT Pelaihari

- c. Dukungan terhadap peningkatan produktivitas dan mutu genetik ternak nasional.

Secara keseluruhan, indikator Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar terhadap Ketersediaan Bibit Ternak pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja baik dan melampaui target. Realisasi sebesar 76,6% mencerminkan efektivitas pengelolaan mutu perbibitan di BPTU-HPT Pelaihari serta komitmen unit kerja dalam menyediakan bibit ternak unggul dan bermutu bagi pemangku kepentingan.

3.2. Kinerja Lainnya

A. Bantuan Pemerintah

Pada tahun 2025 BPTU-HPT Pelaihari mendapatkan tugas tambahan untuk menyalurkan bantuan pemerintah berupa bantuan ternak ruminansia potong kambing/domba dan bantuan ternak unggas ayam petelur. Bantuan tersebut yaitu:

1. Bantuan ternak ruminansia potong kambing/domba

Terdiri dari ternak kambing/domba sebanyak 10-20 ekor/kelompok dan paket vitamin dan obat-obatan. Penerima bantuan ternak kambing/domba yang telah disalurkan pada tahun 2025 sejumlah 29 kelompok dengan rincian sebagaimana pada tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Kambong/Domba Tahun 2025

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Penerima
1.	Sulawesi Selatan	Sidenreng Rappang	1
2.	Jawa Timur	Jember	9
		Probolinggo	5
		Pasuruan	6
		Lumajang	6
3.	Jawa Barat	Indramayu	2
		Jumlah	29

2. Bantuan ternak unggas ayam petelur

Terdiri dari ayam pullet petelur umur 16 minggu sebanyak 600 ekor/kelompok, paket lengkap kandang 1 unit/kelompok (tempat pakan, tempat minum/nipple dan instalasi), pakan ternak ayam

sebanyak 5.400 kg/kelompok serta paket vitamin dan obatobatan. Penerima bantuan ternak unggas ayam petelur yang telah disalurkan pada tahun 2025 sejumlah 60 kelompok dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13. Jumlah Kelompok Penerima Bantuan Ternak Unggas Ayam Petelur Tahun 2025

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Penerima
1.	Kalimantan Barat	Sambas	7
		Mempawah	3
		Kubu Raya	3
		Ketapang	2
		Landak	1
		Sanggau	9
		Sekadau	3
		Sintang	3
2.	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	9
		Kotawaringin Timur	1
3.	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	3
		Nunukan	7
		Tana Tidung	1
4.	Jawa Tengah	Temanggung	8
		Jumlah	60

B. Investasi

Pada tahun 2025 BPTU-HPT Pelaihari juga mendapatkan tugas tambahan untuk mengakselerasi penambahan populasi melalui investasi dan kemitraan, serta pemanfaatan inovasi teknologi reproduksi dan manajemen bibit ternak unggul. Penugasan ini sejalan dengan alokasi anggaran subsektor peternakan yang diprioritaskan pemerintah untuk pengembangan fasilitas, penerapan teknologi produksi, dan optimalisasi distribusi sapi perah serta sapi pedaging guna mendukung pencapaian swasembada susu dan daging.

Beberapa langkah yang sudah dilaksanakan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, menjaring beberapa calon investor sampai dengan survey lokasi lahan yang berpotensi menjadi tempat pemeliharaan ternak sapi. Berikut beberapa calon investor yang bersedia melakukan investasi pada ternak sapi yaitu:

Tabel 14. Daftar Calon Investor Investasi Ternak Sapi Impor

No	Nama	Alamat	Ternak	Jumlah (Ekor)	Kendala
1	Eri Sudarisman	Banjarmasin	Sapi potong	50	Belum punya link untuk mengimpor sapi
2	Rojali Rahman	Banjarbaru	Sapi perah	20	
3	Cipto Prayitno	Tanah Laut	Sapi potong	5	
			Sapi perah	5	
4	Eko Agus	Tanah Laut	Sapi perah	5	
5	Muhammad Anshari	Tanah Laut	Sapi perah	5	
6	Wawan SSA	Tanah Laut	Sapi potong	10	
			Jumlah	100	

Kegiatan investasi sapi perah dan sapi pedaging merupakan penugasan dari Direktorat Pakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan kepada BPTU-HPT Pelaihari

1. PT. Dairy Gold Indonesia, komitmen mendatangkan sapi perah sejumlah 20 ekor. Perubahan komitmen 2025 menjadi 5 ekor yang semula 20 ekor. Penandatanganan MOU PT. Dairy Gold Indonesia dengan PT Fajar Taurus pada tanggal 1 Juli 2025 dalam hal pemeliharaan sapi. PT. Dairy Gold Indonesia sudah membayar DP sebesar 30 % kepada PT Lunar Chemplast dalam hal importasi sapi, (melampirkan bukti invoice PT Lunar Chemplast dan bukti transfer DP 70 %), dijadwalkan 02 Januari 2026 semua sapi sudah masuk karantina di Australia, pengiriman sapi dari Australia pada tanggal tgl 15 Januari 2026 dari Australia menggunakan kapal MV Friesian Express. Jadwal tiba di Pelabuhan Cilacap tgl 26 Januari 2026 dilanjutkan dengan karantina di IKH Cilacap selama 14 hari sampai tanggal 10 Febuari 2026
2. PT. Cipta Makmur Adipratama, komitmen mendatangkan sapi pedaging sejumlah 20 ekor di tahun 2025. Ada perubahan komitmen 2025 menjadi 0 ekor yang semula 20 ekor. BPTU HPT Pelaihari tanggal 13 Juni 2025 sudah bersurat konfirmasi perkembangan kegiatan dan apabila tidak memungkinkan dilaksanakan, diminta untuk bersurat pengunduran / penundaan kepada Dirjen PKH dari kegiatan investasi. Jawaban PT.

Cipta Makmur Adipratama adalah dalam situasi pasar saat ini, 3 bulan kedepan sepertinya tidak memungkinkan untuk melakukan impor sapi.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

A. Alokasi Anggaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2025 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2025 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2025 yang terbit pada tanggal 2 Desember 2024 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp50.804.830.000,- yang tebagi menjadi 3 kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp633.495.000,-.
2. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp25.096.456.000,-.
3. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp25.074.879.000,-.

Setelah 28 (dua puluh delapan) kali revisi DIPA melalui DJA maupun melalui Kanwil DJPBn (revisi halaman III DIPA dan POK) sehingga anggaran terakhir adalah Rp50.390.174.000,- yang tebagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp633.495.000,-.
2. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp24.524.643.000,-.
3. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp25.232.036.000,-.

Realisasi anggaran dari tahun 2022 s/d 2025 dapat dilihat pada Lampiran 12.

B. Realisasi Keuangan.

Berdasarkan realisasi anggaran dengan pagu Rp50.390.174.000,- realisasi anggaran per 31 Desember 2025 sebesar Rp49.488.629.262,- (98,21%) (dengan pagu blokir sejumlah Rp73.155.000,-) atau 98,35% (tanpa pagu blokir). Anggaran yang diblokir sejumlah Rp73.155.000,- dengan rincian pada Layanan Dukungan Manajemen Internal sejumlah Rp26.807.000,-;

Layanan Manajemen SDM Internal sejumlah Rp15.086.000,-; dan Layanan Manajemen Kinerja Internal sejumlah Rp31.262.000,-.

Realisasi anggaran per Jenis Belanja dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut :

- a) Belanja pegawai (51) pagu Rp5.173.182.000,- realisasi Rp5.155.886.601,- (99,67%).
- b) Belanja barang (52) pagu Rp38.655.346.000,- realisasi Rp37.814.756.890,- (97,83 %).
- c) Belanja modal (53) pagu Rp6.561.646.000,- realisasi Rp6.517.985.262,- (98,21 %).

2. Realisasi Per Kegiatan

Dengan realisasi anggaran setiap kegiatan sebagai berikut :

- a) Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) dengan anggaran Rp633.495.000,- dengan realisasi sebesar Rp631.558.452,- (99,69%).
- b) Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan anggaran Rp24.524.643.000,- dengan realisasi sebesar Rp23.739.613.836,- (96,80%).
- c) Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan anggaran Rp25.232.036.000,- dengan realisasi sebesar Rp25.117.456.974,- (99,55%).

3.4. Pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran

A. Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan

Pengukuran Capaian Keluaran (Output) Kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometrik dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometrik perbandingan antara capaian dan target indikator.

$$CKK = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{RVK_{ke\ i}}{TVK_{ke\ i}} \times \left(\prod_{j=1}^n \frac{Realisasi\ Indikator_i}{Target\ Indikator_i} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \right)$$

CKK : Capaian Keluaran (Output) Kegiatan
RVK : Realisasi Volume Keluaran (Output) Kegiatan
TVK : Target Volume Keluaran (Output) Kegiatan
m : Jumlah Keluaran (Output) Kegiatan
n : Jumlah Indikator Keluaran (Output) Kegiatan

Capaian Keluaran (Output) Kegiatan (CKK)	Volume		Indikator Keluaran (Output) IKK		
	Target (TVK)	Realisasi (RVK)	IKK	Target (TIKK)	Realisasi (RIKK)
Indeks Kepuasan Masyarakat (skala likert)	3,50	3,72	1	100	106,28
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) (nilai)	80	94,47	1	100	118,08
Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi (sampel)	1.345	1.563	1	100	116,21
Bibit ternak unggul (ekor)	1.001.401	633.471	1	100	63,26
Bantuan Ternak Ruminansia Potong (ekor)	300	300	1	100	100
Bantuan Ternak Unggas (ekor)	36.000	36.000	1	100	100
Sarana Perbibitan Ternak (unit)	34	34	1	100	100
Prasarana Perbibitan Ternak (unit)	13	13	1	100	100
Layanan BMN (layanan)	4	4	1	100	100
Layanan Umum (layanan)	1	1	1	100	100
Layanan Perkantoran (layanan)	2	2	1	100	100
Layanan Manajemen SDM (layanan)	55	55	1	100	100
Layanan Pemantauan dan Evaluasi (dokumen)	1	1	1	100	100
Layanan Manajemen Keuangan (dokumen)	12	12	1	100	100

[illegible]

61

B. Penyerapan Anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Pada tahun 2025 BPTU-HPT Peliahari mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp50.390.174.000,- (PA) dengan realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp49.488.629.262,- (RA) , maka penyerapan anggaran dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{RA}{PA} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Penyerapan Anggaran

RA: Akumulasi realisasi anggaran

PA: Akumulasi pagu anggaran

$$P = \frac{49.488.629.262}{50.390.174.000} \times 100\% = 98,21\%$$

C. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan anggaran berkaitan dengan hubungan antara sumber daya yang digunakan dan keluaran yang diperoleh dalam hal kuantitas, kualitas dan waktu. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung pencapaian kinerja sasaran kegiatan BPTU-HPT Peliahari tahun 2025 berpedoman pada hasil perhitungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran.

Efisiensi (nama UPT) sebagai Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diukur dengan menghitung secara agregat variabel Penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK), baik Standar Biaya Keluaran Umum (SBKU) dan Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) pada Rincian Output (RO) dengan bobot 40% (empat puluh

persen) dan Efisiensi SBK dengan bobot 60% (enam puluh persen) pada seluruh Satker di lingkup Ditjen PKH. Pengukuran Nilai Efisiensi (Nama UPT) dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Kementerian Keuangan telah memfasilitasi sistem informasi Aplikasi Monev Kemenkeu sebagai sumber data Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK untuk menghitung Nilai Efisiensi Satuan Kerja. Berdasarkan Aplikasi Monev Kemenkeu, nilai Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK sebagaimana tersaji pada Lampiran 13 dan 14 (lampirkan hasil download dari SMART tabel Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK) sehingga dapat diperoleh Nilai Efisiensi BPTU-HPT Pelaihari T.A. 2025 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK}) \\ &= (40\% \times 100) + (60\% \times 80) \\ &= 40\% + 48\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

D. Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan

Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Rumus untuk pengukuran tersebut adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan :

- K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
- RAK : Realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan i
- RPDK : Rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke n
- N : Jumlah bulan

Tabel 16. Rencana Penarikan Dana

Bulan	RPD	RPD Kumulatif	Realisasi Anggaran (RA)	RA Kumulatif
Januari	313.385.256	313.385.256	313.385.256	313.385.256
Februari	1.719.029.403	2.032.414.659	1.719.029.403	2.032.414.659
Maret	1.815.508.953	3.847.923.612	1.815.508.966	3.847.923.625
April	1.679.954.380	5.527.877.992	1.679.954.380	5.527.878.005
Mei	2.618.270.371	8.146.188.363	2.618.310.371	8.146.188.376
Juni	2.153.289.989	10.299.478.352	2.153.289.989	10.299.478.365
Juli	2.668.309.586	12.967.747.938	2.668.309.586	12.967.787.951
Agustus	2.888.958.052	15.856.705.990	2.869.452.999	15.837.240.950
September	1.561.104.866	17.417.810.856	1.561.104.866	17.398.345.816
Oktober	3.238.971.281	20.656.782.137	3.238.971.281	20.637.317.097
November	6.478.213.514	27.134.995.651	4.407.652.046	25.044.969.143
Desember	23.255.178.349	50.390.174.000	24.443.660.132	49.488.629.275

Dari tabel diatas dapat dihitung konsistensi pada bulan Januari sebagai berikut :

$$K = \frac{(313.385.256 - (313.385.256 - 313.385.256))}{313.385.256} \times 100\%$$

$$K = 100\%$$

Dengan cara yang sama untuk tiap bulannya maka diperoleh nilai konsistensi setiap bulannya sebagai berikut :

Tabel 17. Tingkat Konsistensi Penarikan Dana Per Bulan

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan
Januari	100%
Februari	100%
Maret	100%
April	100%
Mei	100%
Juni	100%
Juli	100%
Agustus	99,9%

Bulan	Tingkat Konsistensi per Bulan
September	99,9%
Oktober	99,9%
November	92,3%
Desember	98,2%

Dari tabel diatas, pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah sebagai berikut :

$$K = \frac{100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 99,9\% + 99,9\% + 99,9\% + 92,3\% + 98,2\%}{12}$$

12

$$K = 99,2\%$$

3.5 Hambatan dan Kendala

Dalam upaya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi balai menghadapi hambatan dan kendala antara lain :

- Adanya blokir anggaran pada awal tahun 2025 sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan termasuk belanja modal.
- Populasi Indukan untuk ternak itik dan kambing belum pulih sepenuhnya setelah dilakukan pengurangan populasi di tahun 2024.
- Menurunnya permintaan bibit ternak itik akibat dari turunnya daya beli masyarakat dan masuknya produk daging dan telur itik dari luar wilayah dengan harga yang lebih murah.
- Pemenuhan target pendapatan PNBK terkendala pada turunnya permintaan bibit ternak itik.
- Target investasi sapi perah dan sapi pedaging terkendala dengan: dua calon investor penugasan dari Direktorat Pakan satu calon investor menurunkan komitmen pengadaan dari 20 ekor menjadi 5 ekor sapi perah, dan satu calon investor mengundurkan diri tidak melakukan investasi sapi pedaging, sedangkan calon investor lokal di Kalimantan Selatan tidak memiliki jalur untuk pengadaan sapi impor.
- Terlambatnya usulan alokasi kelompok calon penerima bantuan pengembangan ternak ruminansia potong dan ternak unggas.

3.6 Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan tindak lanjut yang dilakukan adalah:

- a. Komunikasi efektif dengan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk membuka blokir anggaran.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan prioritas dan ketersediaan anggaran yang ada.
- c. Melakukan replasemen pengembalian indukan ternak itik dan kambing secara bertahap ke populasi semula dengan tetap menyesuaikan ketersediaan anggaran.
- d. Meningkatkan penjualan produk dengan cara meningkatkan promosi dan optimalisasi penyebaran promosi melalui berbagai media untuk mencari pangsa pasar baru, melakukan komunikasi efektif dengan para mitra pembeli/pengguna produk untuk mengetahui keinginan pasar dan meningkatkan edukasi kepada peternak tentang keunggulan ternak unggul.
- e. Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif antara calon investor dengan berbagai pihak (Ditjen PKH, Badan Karantina, Mitra Pembesar, penyedia jasa transportasi, dll) untuk mengawal proses pengadaan ternak sapi impor.
- f. Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab kegiatan di Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak tentang usulan alokasi kelompok calon penerima bantuan.

3.7 Rekomendasi

- a. Penyebaran produk bibit masih sebagian besar di Provinsi Kalimantan Selatan, dirumuskan langkah langkah strategis lebih lanjut untuk membuka pasar penyebaran ternak bibit ke provinsi lain terutama di Pulau Kalimantan yang bisa diakses dengan transportasi darat.
- b. Melakukan hilirisasi produk yang disebarkan ke masyarakat seperti olahan paska panen bersumber dari itik, kambing, sapi dan HPT dengan berkerjasama dengan pihak lain yang kompeten sehingga dapat mendongkrak pendapatan PNBK.
- c. Merumuskan strategi untuk menjaga populasi indukan yang efektif ketika terjadi penurunan anggaran operasional.

- d. Memastikan produk ternak dan HPT yang didistribusikan kepada masyarakat adalah produk ternak dan HPT yang memenuhi kualifikasi bibit baik bersertifikat bibit LSPPro, hasil seleksi SNI atau berasal dari kebun bibit yang bersertifikat.
- e. Melakukan koordinasi dengan investor terkait pemasukan ternak pada kegiatan investasi.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja tahun 2025 disusun sebagai perwujudan seluruh jajaran pegawai BPTU-HPT Pelaihari dalam upaya komitmen melaksanakan tugas-tugas sesuai Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Laporan Kinerja telah disusun seobyektif mungkin agar dapat mencerminkan kinerja selama tahun anggaran 2025 berjalan dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja.

Secara umum kinerja BPTU-HPT Pelaihari pada tahun 2025 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dari target 6 sasaran kinerja dalam lima sasaran kegiatan strategis BPTU-HPT Pelaihari, capaian realisasi antara 100,9% s.d 118,1%, dengan kategori sangat berhasil. Indikator-indikator keberhasilan telah dirumuskan sedemikian rupa agar pengukuran kinerja sejauh mungkin mengandung obyektivitas yang optimal. Namun pengumpulan data kinerja ternyata bukan merupakan hal yang mudah, di samping harus mengolah sistem data kinerja yang ada di masing-masing bidang dan bagian, faktor penentu lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola perubahan.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2025 ini dapat menjadi umpan balik yang berguna bagi pengembangan sistem akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja yang akan datang. Semoga pada tahun yang akan datang kinerja BPTU-HPT Pelaihari semakin menjadi lebih baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi BPTU – HPT Pelaihari



Lampiran 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Ruang, Pendidikan Akhir Serta Kelompok Fungsional

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan pendidikan akhir

No	Golongan	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	II	-	-	7	5	-	-	12
2	III	5	20	4	12	-	-	41
3	IV	3	1	-	-	-	-	4
	Jumlah	8	21	11	17	-	-	57

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut golongan dan ruang

No	Golongan	A	B	C	D	Jumlah
1	II	0	0	6	6	12
2	III	15	12	11	3	41
3	IV	3	1	0	0	4
	Jumlah	18	13	17	9	57

Pegawai BPTU – HPT Pelaihari menurut kelompok fungsional

No	Kelompok Fungsional	Jumlah
1	Medik Veteriner	4
2	Pengawas Bibit Ternak	16
3	Pengawas Mutu Pakan	7
4	Paramedik Veteriner	7
5	Pranata Komputer	2
6	Arsiparis	1
7	Aparatur SDM	3
8	Pengelola Keuangan APBN	1
	Jumlah	41

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjennak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2024

Kepala Balai,

Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi
Rp 50.804.830.000,- (Lima Puluh Miliar Delapan Ratus Empat Juta Delapan Ratus Tiga Puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

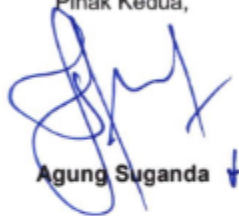
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Produk
		Ternak Ruminansia Potong	500 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
4.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	25.096.456.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	25.074.879.000,-
Jumlah		Rp.	50.804.830.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Miliar Delapan Ratus Empat Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)			

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Samsul Fikar

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan Januari 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : http://ditjenpkh.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Januari 2025

Kepala Balai,

Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

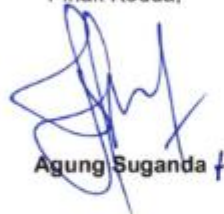
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi
Rp 38.587.830.000,- (Tiga Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

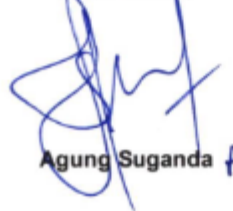
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sampel Penyakit Hewan yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Produk
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
4.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	12.879.456.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	25.074.879.000,-
Jumlah		Rp.	38.587.830.000,-
Terbilang : (Tiga Puluh Delapan Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)			

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua,


Agung Suganda

Pihak Pertama,


Samsul Fikar

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan Maret 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Maret 2025

Kepala Balai,



Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi
Rp. 38.379.401.000,- (tiga puluh delapan miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus satu ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

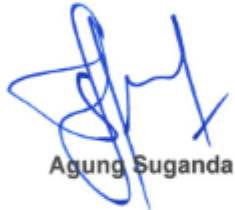
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	Rp 633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	Rp 12.671.027.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	Rp. 25.074.879.000,-
Jumlah		Rp. 38.379.401.000,-
Terbilang : tiga puluh delapan miliar tiga ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus satu ribu rupiah		

Jakarta, Maret 2025

Pihak Kedua,


Agung Suganda

Pihak Pertama,


Samsul Fikar

Lampiran 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan Mei 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7615580 - 83, 7647319 Faksimile (021) 765581 - 83, 76847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Mei 2025

Kepala Balai,

Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsul Fikar

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2025

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Agung Suganda


Samsul Fikar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp50.635.220.000 (lima puluh miliar enam ratus tiga puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor
		Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
		Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan			Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	Rp	633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	Rp	24.926.846.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	Rp.	25.074.879.000,-
Jumlah			Rp. 50.635.220.000,-
Terbilang : Lima puluh miliar enam ratus tiga puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu rupiah			

Jakarta, Mei 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Samsul Fikar

Lampiran 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan Juni 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Juni 2025

Kepala Balai,

† Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp50.635.220.000 (lima puluh miliar enam ratus tiga puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

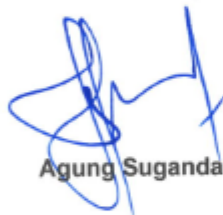
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor
		Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
		Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	Rp 633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	Rp 24.926.846.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	Rp. 25.074.879.000,-
Jumlah		Rp. 50.635.220.000,-
Terbilang : Lima puluh miliar enam ratus tiga puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu rupiah		

Jakarta, Juni 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

Lampiran 8. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan Agustus 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847318 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Agustus 2025

Kepala Balai,

Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp50.233.017.000 (lima puluh miliar dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh belas ribu rupiah)**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor
		Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
		Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan			Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	Rp	633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	Rp	24.524.643.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	Rp.	25.074.879.000,-
Jumlah			Rp. 50.233.017.000,-
Terbilang : Lima puluh miliar dua ratus tiga puluh tiga juta tujuh belas ribu rupiah			

Jakarta, Agustus 2025

Pihak Kedua,


Agung Suganda

Pihak Pertama,


Arie Sutanto

Lampiran 9. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan September 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, September 2025

Kepala Balai,

Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp50.064.639.000 (lima puluh miliar enam puluh empat juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah)**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.266 Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor
		Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
		Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	9 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	2 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan			Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	Rp	633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	Rp	24.524.643.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	Rp.	24.906.501.000,-
Jumlah			Rp. 50.064.639.000,-
Terbilang : Lima puluh miliar enam puluh empat juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah			

Jakarta, September 2025

Pihak Kedua,


Agung Suganda

Pihak Pertama,


Arie Sutanto

Lampiran 10. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan November 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjenpak@pertanian.go.id
Website : http://ditjenpkh.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
(BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, November 2025

Kepala Balai,

Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp50.390.174.000 (lima puluh miliar tiga ratus sembilan puluh juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah)**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,5 Skala Likert
		Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80 Nilai
2.	Tersedianya pakan ternak yang bermutu dan aman dalam memenuhi kebutuhan pakan	Hijauan Pakan Ternak	64 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1.535,5 Ton
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	1.345 Sampel
4.	Peningkatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Bibit Ternak Unggul	1.001.401 Ekor
		Bantuan Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
		Bantuan Ternak Unggas	36.000 Ekor
		Sarana Perbibitan Ternak	34 Unit
		Prasarana Perbibitan Ternak	13 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Umum	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Manajemen SDM	55 Layanan
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	12 Dokumen

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

Kegiatan				Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	Rp	633.495.000,-	
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	Rp	24.524.643.000,-	
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	Rp.	25.232.036.000,-	
Jumlah				Rp. 50.390.174.000,-
Terbilang : Lima puluh miliar tiga ratus sembilan puluh juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah				

Jakarta, November 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

Lampiran 11. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi Bulan Desember 2025)



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA 12011
Telp. (021) 7815580 - 83, 7847319 Faksimile (021) 785581 - 83, 78847319 E-mail : ditjennak@pertanian.go.id
Website : <http://ditjenpkh.pertanian.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Balai,

Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arie Sutanto

Jabatan : Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

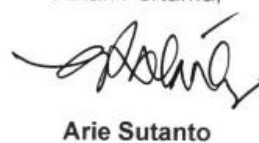
Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KEPALA BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PELAIHARI

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi
Rp 50.390.174.000,- (Lima Puluh Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

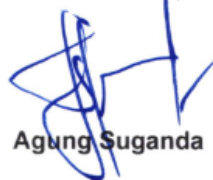
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1.	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Ditjen di Lingkungan Kementerian Pertanian	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50	Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	80	Nilai
2	Tersedianya Hijauan Pakan Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	75	%
3	Tersedianya Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman dalam Memenuhi Kebutuhan Pakan	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100	%
4	Tersedianya Bibit/Benih Ternak dalam Memenuhi Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	70	%
5	Terjaminnya Mutu Bibit/Benih Ternak Unggul yang Beredar di Wilayah Kerja UPT Perbibitan dan Produksi Ternak	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	75	%

III. **Alokasi Kegiatan dan Anggaran**

	Kegiatan	Anggaran	
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit	Rp	633.495.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp	24.524.643.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	25.232.036.000,-
Jumlah		Rp.	50.390.174.000,-
Terbilang : (Lima Puluh Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah)			

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Arie Sutanto

Lampiran 12. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2016 s/d 2025

NO	TAHUN ANGGARAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	JUMLAH REALISASI ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE REALISASI ANGGARAN (%)
1	2016	22.105.336.000	19.161.283.471	86,68
2	2017	32.582.620.000	31.944.181.122	98,04
3	2018	25.725.723.000	24.894.611.017	96,77
4	2019	79.616.483.000	76.404.815.379	95,97
5	2020	47.594.291.000	46.308.281.850	97,30
6	2021	59.861.099.000	56.838.809.002	94,95
7	2022	49.880.506.000	43.241.790.196	86,69
8	2023	55.194.762.000	54.798.986.229	99,28
9	2024	21.315.200.000	21.192.399.782	99,42
10	2025	50.390.174.000	49.488.629.262	98,21

Lampiran 13. Tabel Penggunaan SBK Tahun 2025

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Keterangan Penggunaan SBK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 9/10	12
1	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1785.PDA.002 Bibit Ternak Unggul (produk)	SBKK	Bibit Ternak Unggul	5,340,407	4,941,335,775	633,471	7,800	Ya
2	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat	480,000,000	1,880,000	4	470,000	Ya
3	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori	5,700,000	8,915,475	55	162,099	Ya
4	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240,000,000	4,701,000	1	4,701,000	Ya
5	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Eselon I/ Setingkat [Dokumen]	508,000,000	11,270,000	12	939,166	Ya

(sumber : <https://monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/monsbk>)

Lampiran 14. Tabel Efisiensi SBK Tahun 2025

No.	Unit	Satker	Program	RO	Jenis SBK	Uraian SBK	Indeks SBK	Realisasi	TVRO	RVRO	Indeks Realisasi Anggaran	Selisih	Tingkat Efisiensi Per RO (%)	Nilai Efisiensi Per RO (%)	Efisiensi SBK (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 = 9/11	13 = 8-12	14 = 13/8	15	16
1	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	HA Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	1785.PDA.002 Bibit Ternak Unggul (produk)	SBKK	Bibit Ternak Unggul	5,340,407	4,941,335,775	1,001,401	633,471	7,800	5,332,607	100	0	16
2	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBA.956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat	480,000,000	1,880,000	4	4	470,000	479,530,000	100	20	
3	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBC.954 Layanan Manajemen SDM (Layanan)	SBKU	Layanan Manajemen SDM untuk K/L dengan satker vertikal/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kategori Besar [Orang]	5,700,000	8,915,475	55	55	162,099	5,537,901	97	20	
4	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen Pemantauan dan Evaluasi [Dokumen]	240,000,000	4,701,000	1	1	4,701,000	235,299,000	98	20	
5	06 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI	WA Program Dukungan Manajemen	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	SBKU	Layanan Manajemen Keuangan untuk Satker Eselon I/ Setingkat [Dokumen]	508,000,000	11,270,000	12	12	939,166	507,060,834	100	20	

(sumber : <https://monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/monsbkf>)

LAKIN 2025
LAPORAN KINERJA
BPTU-HPT PELAIHARI